

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penyusunan tesis ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan memilih metode kualitatif ini, penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Ditinjau dari sifat penyajian datanya, penulis menggunakan metode deskriptif yang mana metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam jenis penelitian deskriptid, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.¹

Seperti pada penelitian ini yang menggunakan studi komparatif untuk membandingkan kompilasi hukum Islam dan hukum adat dalam pembagian harta waris terhadap anak angkat. menurut Aswani Sudjud dalam Suharsimi Arikunto penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang lain, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa, atau ide-ide.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pengadilan Agama Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, di antaranya adalah sebagai berikut: ruang lingkup penelitian yaitu Pengadilan Agama Kudus yang terdapat kasus dan menangani permasalahan tersebut.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 43.

² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 236.

Subjek dari penelitian ini adalah orang atau tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran.³ Subyek penelitian dalam tesis ini adalah Studi Analisis Putusan Pengadilan Agama Kudus tentang Hak Kewarisan Anak Angkat. Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.⁴

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian untuk mengetahui benar atau tidaknya sebuah penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber data dari:

1. Data Primer

Merupakan data utama yang diperoleh langsung dari responden berupa catatan tulis dari hasil wawancara, serta dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Bapak Drs. Syamsuri, selaku Humas Pengadilan Agama Kudus.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tertulis dalam buku dan literatur terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan di antaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dalam bahasa Inggris disebut *interview*, *interview* merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden. Walaupun bagi pewawancara proses tersebut salah satu bagian dari langkah-langkah dalam penelitian, tetapi belum tentu bagi responden, wawancara adalah bagian dari penelitian.⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Penulis menggunakan data-data dan sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Sedangkan data-data ini, penulis peroleh

³ Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jilid 1 Edisi 6. (Jakarta: Erlangga, 2000), 112.

⁴ Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*, 113.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 171.

dari buku-buku, arsip-arsip dan lain sebagainya yang dapat mendukung serta berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi adalah data pendukung yang memperkuat data primer yang didapat dari sumber data yang berupa dokumentasi dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Dalam hal ini dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian adalah putusan Pengadilan Agama, Kompilasi Hukum Islam, Laporan Tahunan Pengadilan Agama Kudus, dan lain-lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁶ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. Dalam menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Sugiyono ada empat kriteria digunakan, yaitu:⁷

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Teknik pemeriksaannya berdasarkan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

⁶ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Offset, 2007), 320.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), 201.

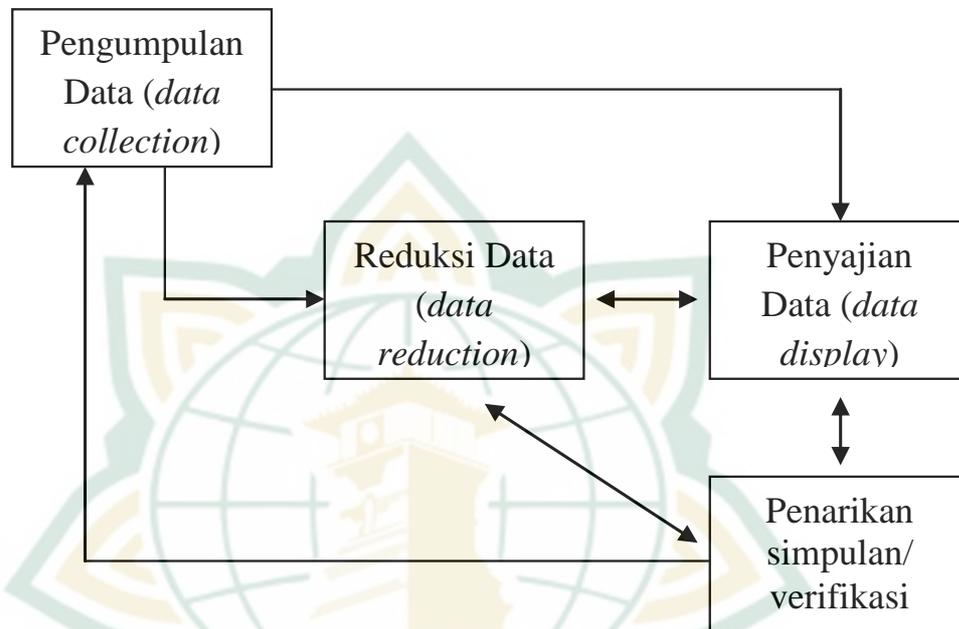
- b. **Triangulasi**
Triangulasi merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
 - c. **Pengecekan sejawat**
Yang dimaksud adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
 - d. **Proses pengecekan ini dilakukan setiap selesai wawancara dengan informan dengan cara merangkum hasil wawancara dan mendiskusikannya dengan pemberi data.**
 - e. **Kecukupan refrensial**
Yang dimaksud adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan refrensi yang digunakan peneliti adalah rekaman wawancara, data berupa gambar atau foto-foto sebagai bentuk interaksi dengan manusia.
2. **Keteralihan (*transferability*)**
Teknik pemeriksaannya berdasarkan teknik uraian rinci. Yakni peneliti dalam membuat laporannya harus menggunakan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian dan dapat memutuskan dapat atau tidak hasil penelitian ini diaplikasikan di tempat lain.
 3. **Kebergantungan (*dependability*)**
Teknik pemeriksaannya berdasarkan teknik audit kebergantungan. Yakni dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian oleh pembimbing. Mulai dari menentukan focus permasalahan, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai dengan pembuatan kesimpulan.
 4. **Kepastian (*confirmability*)**
Teknik pemeriksaannya berdasarkan teknik audit kepastian. Yakni hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses dari penelitian yang dilakukan peneliti selama di lapangan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah pengumpulan data-data wawancara, observasi dan bahan-bahan pustaka. Selanjutnya data-data tersebut diolah dengan menggunakan pola deskriptif analisis yaitu memaparkan semua data dan informasi yang diperoleh kemudian menganalisa data dan menguraikan secara jelas dan utuh dengan permasalahan yang ada yaitu sesuai dengan judul tesis penulis **STUDI ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA KUDUS TENTANG HAK KEWARISAN ANAK ANGKAT DALAM PRESPEKTIF HUKUM WARIS ADAT DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM.**

Proses analisis dilakukan setelah proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pematapan data. Setiap data yang diperoleh selalu dilihat keterkaitannya dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selain itu sebagai pematapan dan pendalaman data, proses yang dilakukan selalu dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif Miles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis data model ini meliputi: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan-kesimpulan (*conclutions*) dan verifikasi.⁸ Secara skematis, analisis data ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁸ Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI-Press, 2000), 21.



Gambar 3.2
Kegiatan Pokok Analisis Data

Proses kegiatan di atas menjadi landasan peneliti dalam melukiskan dan menuturkan seluruh hasil yang diketahui dan dipahami tentang Pembagian Harta Waris Anak Angkat Menurut Hukum Waris Adat Dan Kompilasi Hukum Islam.